

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan sistematis yaitu melalui berbagai kegiatan jasmani dan rohani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan sesuai dengan apa yang mereka miliki. Itu semua terdapat faktor fisik serta mental mereka dalam menjalani suatu aktifitasnya. Aktifitas yang dimaksud di atas merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa untuk meningkatkan suatu aspek-aspek. Aspek yang dimaksud antara lain yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor, selain itu pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, dan spiritual, sosial) dan pembiasaan pada pola hidup sehat yang seimbang dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerakan manusia.

Tujuan pendidikan jasmani sangat banyak bagi siswa. pendidikan jasmani bertujuan “untuk mengembangkan individu secara organis, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas jasmani”. Tujuan tersebut menggambarkan keunggulan sumber daya manusia di Indonesia.

Bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun bola basket adalah olahraga anak muda dengan pemain terbanyak pria remaja, namun bola basket dimainkan oleh pria maupun wanita segala usia dan ukuran tubuh bahkan oleh mereka yang cacat, termasuk yang duduk di kursi roda. Walaupun banyak manfaat yang didapat dengan bertubuh tinggi, namun banyak pula kesempatan bagi para pemain pendek yang berkeahlian tinggi

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin

dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut.

Bola basket merupakan jenis olahraga yang begitu cepat perkembangannya dan banyak menarik perhatian dalam kehidupan manusia, khususnya kaum remaja. Perkembangan sekarang ini banyak sekali kompetisi-kompetisi yang diadakan untuk para kaum remaja. Dalam menghadapi kompetisi atau pertandingan, kondisi dasar fisik seperti tinggi badan, tinggi lompatan, kekuatan otot dan sebagainya sangatlah berpengaruh dalam pencapaian prestasi karena permainan bola basket tidaklah sama dengan permainan-permainan yang populer di zaman sekarang ini, perbedaan terletak pada keranjang yang berada jauh di atas melebihi ketinggian pemain. Ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu: penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), ketahanan fisik (*physical condition*), kerja sama (*pola dan strategi*).

Permainan bola basket merupakan permainan yang gerakannya sangat kompleks, yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan lain-lain. Untuk melakukan gerakan-gerakan bola basket secara baik diperlukan kemampuan dasar fisik yang memadai. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit (kompleks). Tujuan permainan bola basket adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dan menjaga keranjang sendiri agar tidak kemasukan bola. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan teknik gerakan dengan baik. Pada permainan bolabasket, gerakan yang baik efektif dan efisiensi kerja dan berkat pembelajaran yang teratur mendapat efektivitas yang baik pula.

Dalam permainan bola basket, dituntut memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan dapat melakukan setiap unsur gerak yang terangkum dalam berbagai teknik dasar dengan benar. Jika setiap unsur gerak dapat dikuasai, maka setiap pemain akan mudah mengkombinasikan dan mengembangkan berbagai

macam gerakan. Permainan bola basket merupakan Salah satu permainan yang menggunakan fisik maupun psikis. Oleh karena itu, permainan bola basket membutuhkan bukan hanya teknik, akan tetapi juga didukung oleh taktik dan strategi. Untuk dapat memenangkan sebuah pertandingan, setiap individu harus memiliki kemampuan yang baik seperti seperti teknik dasar, strategi, dan taktik yang baik dan mahir. Untuk dapat melakukan semua itu diperlukan latihan yang intensif, terarah, dan berkesinambungan. Sehingga dapat mengembangkan permainan secara individu maupun Secara Tim, oleh karena itu terbentuklah suatu Tim basket yang bermain basket secara optimal dan tangguh, ada beberapa persyaratan yang harus dimiliki setiap bermain dalam permainan bola basket, salah satu syarat yang mutlak yang harus dikuasai seorang pemain yaitu penguasaan dasar.

Dalam lingkungan pendidikan olahraga adalah salah satu hal yang paling diminati oleh para siswa. dari berbagai macam bentuk cabang olahraga salah satunya adalah cabang olahraga bola basket khususnya Dribbling. dribbling adalah usaha untuk mendekati dan juga memabawa bola menuju keranjang ring basket lawan untuk memasukan bola dan meraih Poin.Menggiring merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain bolabasket tanpa terkecuali. Dalam permainan bola basket teknik ini digunakan untuk memasuki area lawan dan juga untuk menerobos pertahanan lawan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 8 Gorontalo bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika akan melakukan Dribbling, hal itu dikarenakan banyak faktor yang menjadi penyebab masalah diantaranya, pemberian Model pembelajaran yang kurang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa mengenai menggiring, kondisi fisik, penguasaan teknik, minat dari cabang olahraga tersebut dan pada saat guru menjelaskan tidak adanya perhatian dari siswa tersebut, siswa tersebut kebanyakan hanya bercerita atau melihat siswa dari kelas lain ketika sedang berolahraga. serta kurangnya kurangnya minat dari siswa dan kebanyakan siswa hanya cenderung lebih menyukai sepak bola. Tentu ini adalah suatu masalah yang harus dicarikan solusi

agar siswa lebih mengerti dan paham tentang teknik dasar menggiring . Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan Model yang cocok seperti Model tipe *Student Team Achievement Divison*. Tujuan pemberian dari Model ini ialah untuk meningkatkan keterampilan Dribble Bola pada siswa yang dibawah rata-rata hingga mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar menggiring melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divison (STAD)*. Tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* selain untuk meningkatkan teknik dasar Dribble Bola, juga untuk membuat siswa aktif dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu guna mencapai prestasi yang maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: pemberian Model pembelajaran yang kurang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa mengenai Dribble bola, kondisi fisik, penguasaan teknik, minat dari cabang olahraga tersebut dan pada saat guru menjelaskan tidak adanya perhatian dari siswa tersebut, siswa tersebut kebanyakan hanya bercerita atau melihat siswa dari kelas lain ketika sedang berolahraga. dan juga kurangnya minat dari siswa dan kebanyakan siswa hanya cenderung lebih menyukai sepak bola.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif (*Tipe STAD*) maka teknik dasar Dribble bola pada permainan bola basket siswa kelas VIII² SMP Negeri 8 Gorontalo dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dengan mengidentifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka diberikan solusi yang lebih efektif dan menyenangkan siswa. Untuk lebih efektifnya pelaksanaan tindakan, guru perlu mempertimbangkan kondisi perkembangan peserta didik yaitu potensi diri dan kemampuan dan keterampilan dalam bermain.

Masalah tentang rendahnya keterampilan melakukan Dribble bola pada permainan bola basket pada kelas VIII² di SMP Negeri 8 Gorontalo akan di pecahkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*Tipe STAD*) Untuk memecahkan masalah tersebut maka digunakan model pembelajaran kooperatif (*Tipe STAD*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap penyajian materi
Menyajikan informasi dan materi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan materi yang akan diajarkan. selanjutnya siswa akan melakukan gerakan yang diajarkan tadi untuk melihat ataupun memilih siswa yang sudah bisa melakukan gerakan tersebut.
2. Tahap kegiatan kelompok
Dalam tahapan ini peneliti membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang berbeda dari jenis kelamin, ras dan juga kecerdasan. Dan setiap kelompok ada satu siswa yang sudah bisa melakukan ketampilan ataupun materi yang diajarkan
3. Tahap tes individual
Setelah semua kelompok telah mempelajari keterampilan atau materi yang telah diajarkan oleh salah satu siswa dikelompok tersebut, disini siswa akan dites secara individual untuk mengetahui peningkatan yang terjadi
4. Tahap perhitungan skor perkembangan individu
Sesudah melakukan tes individual, peneliti mengambil data perhitungan skor perkembangan apakah mengalami peningkatan atau tidak
5. Tahap pemberian penghargaan.
Memberikan penghargaan kepada kelompok yang banyak mendapatkan peningkatan

Dengan demikian melalui penggunaan model kooperatif (*Tipe STAD*) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menggiring dalam permainan bola basket melalui model kooperatif (*Tipe STAD*) siswa kelas VIII² SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan teknik dasar Dribble Bola pada permainan bola basket dengan menggunakan gaya mengajar model kooperatif (*Tipe STAD*) pada Siswa kelas VIII² SMP Negeri 8 Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Meningkatkan keterampilan Dribble Bola pada permainan Bola basket melalui model pembelajaran *Kooperatif tipe stad* pada siswa kelas VIII² SMP Negeri 8 Gorontalo

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan Dribble Bola.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang menggiring. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan mamfaat dalam rangka menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang keterampilan Dribble Bola dalam permainan bola basket